

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan aspek penting dalam penelitian. Populasi yang digambarkan sebagai suatu obyek dalam penelitian sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2010:117) yaitu “populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”. Dari penjelasan tersebut Sugiyono (2010:117) memberikan pengertian “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan paparan tersebut populasi yang diambil untuk penelitian diuraikan berdasarkan jumlah objek/subjek yang dibutuhkan dalam penelitian beserta keseluruhan karakteristik/sifat yang dibutuhkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat adalah seberapa besar pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dasar, maka populasinya adalah kepala sekolah dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

Berikut gambaran mengenai jumlah populasi penelitian dalam lingkup Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang terbagi atas sepuluh gugus dengan masing-masing pengawas sekolah yang bertugas terhadap sekolah binaan tersebut, ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

Gugus	Jumlah Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah
I	8	7
II	10	10
III	8	8
IV	8	7
V	8	8
VI	9	9
VII	11	11
VIII	10	10
IX	10	10
X	8	7
Total Kepala Sekolah		87

3. Sampel

Dalam penelitian adakalanya peneliti menjadikan keseluruhan unit obyek untuk diteliti, adapun yang hanya mengambil sebagian dari seluruh obyek yang akan diteliti. Sehingga menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya untuk penentuan sampel dalam penelitian ini,

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

mengacu pada Arikunto (2009: 95) mengenai paparannya dalam menentukan jumlah anggota sampel sebagai berikut:

... jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.

Dengan keadaan obyek penelitian kepala sekolah dasar se-Kecamatan Purwakarta, terdapat 90 sekolah kemudian objek dalam penelitian ini sebanyak 87 kepala SD, peneliti mengambil keseluruhan obyek untuk dijadikan sampel sehingga penelitian ini dikatakan penelitian populasi.

B. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan salah satu langkah perencanaan dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan sistematis dan efektif. Kemudian tujuannya sendiri adalah memberikan pertanggung jawaban terhadap tahap-tahapan yang diambil dalam penelitian. Ali (1985:72) memaparkan “rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak hal-hal yang dilakukan, dan akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”. Senada dengan ungkapan Nasution (2009: 23) yang berpendapat bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Perumusan rancangan penelitian ini Ali (1985: 72-73) menekankan terdapat beberapa kriteria meliputi:

1. Mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan, termasuk masalah, tujuan, sumber data – baik yang tersedia maupun yang mungkin dapat diperoleh – waktu, sarana-prasarana;

Fitri Yanti, 2014

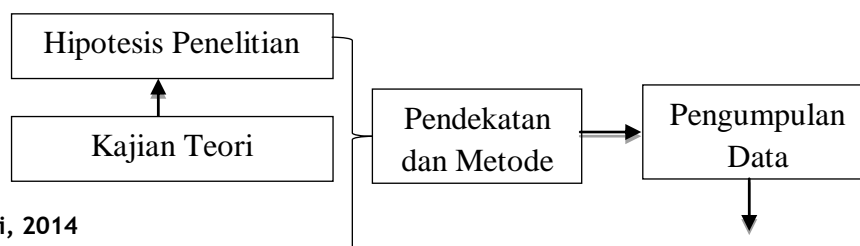
Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

2. Disusun secara logis dan sistematis sehingga memberikan kemungkinan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan dan bagi orang lain dalam melakukan penilaian;
3. Harus sejauh mungkin membatasi hal yang berhubungan dengan data, sumber data, sarana maupun prasarana;
4. Harus dapat memperkirakan sejauh mana hasil yang akan diperoleh, serta usaha-usaha yang mungkin dilakukan untuk memperoleh hasil secara efektif dan efisien.

Dari pemaparan tersebut diatas, perlu diketahui komponen-komponen pada desain penelitian yang dipaparkan Shah dalam Nazir (1983: 84) sebagai berikut:

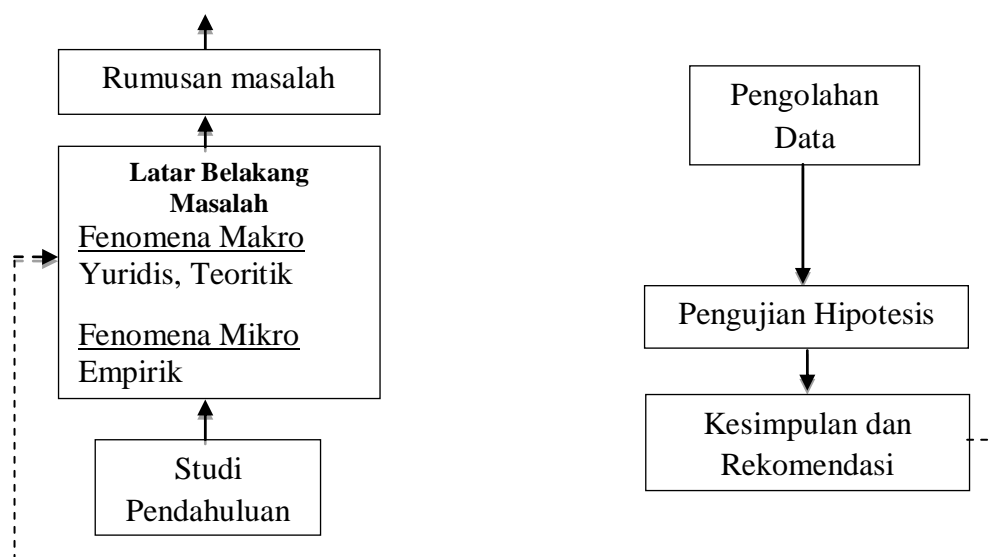
- Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
- Memformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk uji
- Membangun penyelidikan atau percobaan
- Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- Menyusun alat serta teknik mengumpulkan data
- Membuat *coding* serta mengadakan *editing* dan *processing* data
- Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik
- Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta mengajukan beberapa saran dan kerja peneliti yang akan datang

Dengan desain penelitian memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan peneliti. Berikut gambaran desain penelitian pada penelitian ini:



Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Penjelasan Metode Penelitian

Studi pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini diantaranya dilakukan kepada pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah sendiri yang berperan sebagai responden dalam penelitian ini. Selain itu dilakukan pula analisis yuridis dan teoritik yang diperlukan, sehingga dapat ditarik tiga buah rumusan masalah penelitian yakni: Bagaimana supervisi manajerial pengawas di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta? Bagaimana kemampuan manajerial kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta? Seberapa besar pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta?. Dengan menggunakan teori yang ada, dan berkaitan pada variabel penelitian tersebut,

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dirumuskan hipotesis pada penelitian ini. Kemudian penetapan pendekatan dan metode pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini.

Pada tahap proses selanjutnya, dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dilakukan pengumpulan data melalui instrumen angket yang melalui proses validitas dan reliabilitas. Proses pengumpulan data menggunakan angket yang telah valid dan reliabel tersebut disebar kepada responden sesungguhnya. Tahap analisis data ini dilakukan seleksi angket dan pengolahan data dengan menggunakan tahapan perhitungan uji hipotesis dalam upaya membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

Hasil dari serangkaian kegiatan penelitian ini adalah sebuah kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian yang selanjutnya diberikan rekomendasi dalam upaya memberikan masukan bagi pihak terkait.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya sehingga memperoleh suatu kesimpulan guna mencapai suatu tujuan penelitian. Sebagaimana Syaodih (2012: 52) menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Selanjutnya Sugiyono (2010:3), “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pemaparan tersebut terdapat empat kata kunci yang diangkat yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Rasional menekankan pada kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal atau terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati indera manusia. Sistematis berarti proses yang

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui jalan penelitian ini adalah data empiris melalui kriteria yang valid, ditunjukkan pada derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya dan data yang dikumpulkan peneliti. Setiap penelitian memiliki tujuan akhir dan kegunaan tertentu, diantaranya terdapat tiga macam kegunaan yakni penemuan yang sebelumnya belum pernah diketahui, pembuktian dalam upaya membuktikan akan suatu informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan dalam rangka memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Selanjutnya penelitian untuk kegunaan tertentu diantaranya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan uraian permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Menurut Ali (1985:120) mengenai Metode Penelitian Deskriptif yaitu:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Penggunaan metode deskriptif ini guna pemecahan masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana pengertian metode deskriptif Syaodih (2012: 54) yaitu: “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada,

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.Sejalan dengan masalah yang peneliti telah uraikan sebelumnya, melalui metode deskriptif ini dapat memecahkan permasalahan yang ada tersebut dan mendapatkan gambaran faktual mengenai pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara statistik. Menurut Sugiyono (2010: 14) metode pendekatan kuantitatif yaitu :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel X dalam penelitian ini yaitu supervisi manajerial pengawas, terhadap variabel Y yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi diantara variabel-variabel penelitian dengan perhitungan statistika.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Secara operasional peneliti merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara spesifik dimensi dalam suatu variabel berdasarkan teori relevan. Komaruddin (1986: 57) mengemukakan bahwa “Definisi operasional merupakan pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu”.

Untuk memudahkan mamahami akan konsep dalam penelitian ini dan menghindari persepsi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti, berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi Manajerial Pengawas

Secara operasional Supervisi Manajerial Pengawas adalah supervisi yang dilakukan melalui kepala sekolah dalam bentuk layanan profesional pada aspek pengelolaan sekolah dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah. Kaitannya dengan tugas pokok yang dilakukan pengawas kegiatan layanan tersebut dilakukan dalam bentuk pembinaan, pemantauan dan penilaian terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah.

2. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan segenap kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, melalui perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan, dan sistem informasi manajemen.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya kegiatan penelitian adalah melakukan pengukuran, sehingga diperlukannya alat ukur yang baik atau sering dikatakan instrumen penelitian. Sugiyono (2010: 148) memaparkan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Arikunto (2009: 101) menambahkan “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Penyusunan instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010: 149) terdapat titik tolak yang perlu diperhatikan yakni:

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sugiyono (2010: 199) memberikan pengertian “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kemudian Syaodih mengemukakan bahwa: “Angket atau kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulam data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”.

1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel X (supervisi manajerial pengawas) dan variabel Y (kemampuan manajerial pengawas). Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah dasar yang memiliki ranah kerja dilingkungan Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Penentuan kepala sekolah sebagai responden yang diteliti karena memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk mengukur masing-masing variabel, disusun dua format instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti, yakni format instrumen variabel X dan format instrumen variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2010: 134) memaparkan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Fenomena sosial yang telah ditetapkan dalam penelitian ini seperti yang dikatakan diatas adalah variabel penelitian, dengan menggunakan skala likert variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator variabel. Sehingga indikator yang telah ditetapkan tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.

Instrumen dalam penelitian dengan menggunakan skala likert ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Berikut Sugiyono (2010: 135) memberikan gambaran:

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat Setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak Setuju | d. Tidak Pernah |
| e. Sangat tidak Setuju | |

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk keperluan analisis kuantitatif, alternatif instrumen tersebut diberikan skor, digambarkan pada tabel Skala Likert berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Analisis Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, didalamnya menggambarkan dimensi serta indikator dari masing-masing variabel penelitian yang kemudian selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Supervisi Manajerial Pengawas (Variabel X)	Pembinaan	Kinerja sekolah melalui 8SNP	1,2,3,4,5, 6,7,8
		Pengembangan kualitas sekolah	9,10
		Kinerja kepala sekolah	11,12,13
		Kinerja seluruh tenaga kependidikan	14,15,16
	Monitoring	Pemantauan terhadap 8 SNP	17,18,19, 20,21,22, 23,24,25, 26,27,28, 29,30
		Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelaksanaan program	31,32,33

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

	Penilaian	Kinerja kepala sekolah	34
		Kinerja guru	35
		Kinerja staf sekolah	36
		Standar mutu pendidikan	37
		Inovasi pendidikan	38
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (Variabel Y)	Perencanaan	Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan	1,2,3,4,5
		Menyusun rencana perubahan dan pengembangan sekolah	6
		Perencanaan SDM	7,8,9,
		Perencanaan pengembangan kurikulum	10,
		Perencanaan sumber daya sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan akuntabel	11,12
Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Pelaksanaan	Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif	13
		Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik	14,15, 16,17,
		Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	18,19
		Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik	20,21, 22,23
		Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional	24, 25
		Mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan akuntabel	26, 27,28
	Pengawasan/ Evaluasi	Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber	29,30, 31,32,

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

		daya manusia secara optimal	
	Kepemimpinan kepala sekolah	Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	33,34, 35,36, 37
		Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif	38,39
		Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik	40
	Sistem informasi manajemen	Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah	41,42, 43

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen sebagai alat pengumpul data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Proses pengembangan instrumen dengan menggunakan angket yang telah disusun tersebut, selanjutnya di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat akurasi instrumen terhadap responden. Instrumen yang valid menandakan alat ukur dalam menilai variabel yang diteliti mendapatkan data valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Senada dengan hal tersebut Sugiyono (2010: 173) menekankan sebagai berikut:

... instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.

Melalui uji coba angket, kemudian dilakukan analisis statistik dalam upaya menguji tingkat validitas dan reliabilitas masing-masing variabel yang dapat dipertanggung jawabkan.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Uji coba angket yang dilakukan dalam penelitian ini disebarkan kepada 12 orang responden yakni Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasari Kota Bandung pada tanggal 3 sampai 4 Oktober 2014. Berikut gambaran Proses Pengembangan Instrumen dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dari instrumen yang dibuat peneliti sehingga instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir instrumen yang digunakan dalam penelitian digunakan analisis pada tiap item, dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya rumus yang digunakan untuk pengujian validitas ini yaitu Korelasi *Product Moment Pearson*, terdapat dalam Sugiyono (2010: 255) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Setelah mendapatkan nilai r, selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus berikut:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisiensi korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Melalui perhitungan t_{hitung} tersebut diketahuilah nilai korelasi dari masing-masing item instrumen. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% dan derajat kebebasan $dk = n - 2$, uji validitas pada penelitian ini diperoleh $12 - 2 = 10$, dengan uji satu pihak (*one tail lest*) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,812$. Sehingga dari perhitungan t_{hitung} dalam uji validitas ini akan diperoleh kesimpulan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid, sedangkan apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka item soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh terhadap perhitungan statistik angket yang telah disebarakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Uji Validitas
Variabel X (Supervisi Manajerial Pengawas)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1	0,532	1,938	1,812	Valid	Digunakan
2	0,661	2,789	1,812	Valid	Digunakan
3	0,536	2,006	1,812	Valid	Digunakan
4	0,661	2,789	1,812	Valid	Digunakan

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

5	0,595	2,339	1,812	Valid	Digunakan
6	0,753	3,619	1,812	Valid	Digunakan
7	0,595	2,339	1,812	Valid	Digunakan
8	0,753	3,619	1,812	Valid	Digunakan
9	0,800	4,214	1,812	Valid	Digunakan
10	0,530	1,975	1,812	Valid	Digunakan
11	0,249	0,813	1,812	Tidak Valid	Dibuang
12	0,510	1,876	1,812	Valid	Digunakan
13	0,800	4,214	1,812	Valid	Digunakan
14	0,516	1,907	1,812	Valid	Digunakan
15	0,630	2,566	1,812	Valid	Digunakan
16	0,530	1,975	1,812	Valid	Digunakan
17	0,739	3,466	1,812	Valid	Digunakan
18	0,631	2,571	1,812	Valid	Digunakan
19	0,635	2,602	1,812	Valid	Digunakan
20	0,753	3,619	1,812	Valid	Digunakan
21	0,774	3,863	1,812	Valid	Digunakan
22	0,774	3,863	1,812	Valid	Digunakan
23	0,695	3,060	1,812	Valid	Digunakan
24	0,551	2,089	1,812	Valid	Digunakan
25	0,601	2,376	1,812	Valid	Digunakan
26	0,775	3,882	1,812	Valid	Digunakan
No.	<i>r_{hitung}</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	Keputusan	Keterangan
27	0,793	4,110	1,812	Valid	Digunakan
28	0,548	2,073	1,812	Valid	Digunakan
29	0,569	2,187	1,812	Valid	Digunakan
30	0,522	1,937	1,812	Valid	Digunakan

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

31	0,661	2,788	1,812	Valid	Digunakan
32	0,720	3,277	1,812	Valid	Digunakan
33	0,603	2,392	1,812	Valid	Digunakan
34	0,528	1,964	1,812	Valid	Digunakan
35	0,525	1,953	1,812	Valid	Digunakan
36	0,559	2,129	1,812	Valid	Digunakan
37	0,735	3,428	1,812	Valid	Digunakan
38	0,696	3,061	1,812	Valid	Digunakan

Dari tabel Uji Validitas Variabel X tersebut diketahui terdapat 1 item tidak valid, yakni item nomor 11. Maka berdasarkan diskusi bersama pembimbing item tersebut disepakati untuk tidak digunakan karena indikator yang dimaksud telah dapat diwakili oleh pernyataan nomor 12, dan 13.

Tabel 3.5
Uji Validitas
Variabel Y (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1	0,588	2,296	1,812	Valid	Digunakan
2	0,704	3,135	1,812	Valid	Digunakan
3	0,504	1,845	1,812	Valid	Digunakan
4	0,584	2,275	1,812	Valid	Digunakan
5	0,676	2,899	1,812	Valid	Digunakan
6	0,533	1,990	1,812	Valid	Digunakan
7	0,526	1,957	1,812	Valid	Digunakan
No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Keterangan
8	0,524	2,038	1,812	Valid	Digunakan

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0,229	0,744	1,812	Tidak Valid	Diperbaiki
10	0,481	1,735	1,812	Tidak Valid	Diperbaiki
11	0,543	2,043	1,812	Valid	Digunakan
12	0,723	3,308	1,812	Valid	Digunakan
13	0,592	2,324	1,812	Valid	Digunakan
14	0,992	7,531	1,812	Valid	Digunakan
15	0,561	2,144	1,812	Valid	Digunakan
16	0,741	3,488	1,812	Valid	Digunakan
17	0,803	4,255	1,812	Valid	Digunakan
18	0,540	2,029	1,812	Valid	Digunakan
19	0,290	0,960	1,812	Tidak Valid	Diperbaiki
20	0,607	2,416	1,812	Valid	Digunakan
21	0,922	7,531	1,812	Valid	Digunakan
22	0,793	4,112	1,812	Valid	Digunakan
23	0,570	2,196	1,812	Valid	Digunakan
24	0,992	7,531	1,812	Valid	Digunakan
25	0,703	3,123	1,812	Valid	Digunakan
26	0,714	3,221	1,812	Valid	Digunakan
27	0,659	2,771	1,812	Valid	Digunakan
28	0,662	2,509	1,812	Valid	Digunakan
29	0,810	4,366	1,812	Valid	Digunakan
30	0,782	3,974	1,812	Valid	Digunakan
31	0,544	2,049	1,812	Valid	Digunakan
32	0,787	4,037	1,812	Valid	Digunakan
33	0,532	1,988	1,812	Valid	Digunakan
34	0,714	3,221	1,812	Valid	Digunakan
35	0,683	2,995	1,812	Valid	Digunakan

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

36	0,641	2,664	1,812	Valid	Digunakan
No.	<i>r_{hitung}</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	Keputusan	Keterangan
37	0,530	1,976	1,812	Valid	Digunakan
38	0,641	2,644	1,812	Valid	Digunakan
39	0,741	3,448	1,812	Valid	Digunakan
40	0,741	3,448	1,812	Valid	Digunakan
41	0,523	1,942	1,812	Valid	Digunakan
42	0,561	2,144	1,812	Valid	Digunakan
43	0,618	2,483	1,812	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel Uji Validitas terhadap Variabel Y, diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 9, 10, dan 19. Dengan saran dari pembimbing, ketiga item tersebut tetap digunakan dengan sebelumnya dilakukan perubahan redaksi dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah tahap uji validitas, instrumen penelitian harus melalui tahap uji realibilitas. Langkah ini digunakan sebagai tahap untuk menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Arikunto (2002: 154) memaparkan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha, rumus yang digunakan dalam Riduwan (2009: 115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Dimana :

- r_{11} = Nilai Realiabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t = Varians total
- k = Jumlah item

Langkah-langkah yang perlu di tempuh dalam mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha ini sebagai berikut:

a. Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

b. Menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3...n

c. Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

d. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Melalui rangkaian langkah-langkah tersebut diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Uji reliabilitas pada instrumen variabel X (Supervisi Manajerial Pengawas) diperoleh harga r_{11} sebesar 0,958 maka $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,957 > 0,602$, hal tersebut berarti data dari variabel X termasuk reliabel, karena nilai r_{11} lebih besar dari nilai r_{tabel} .
- b. Uji reliabilitas pada instrumen variabel Y (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah) diperoleh harga r_{11} sebesar 0,961 maka $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,963 > 0,602$, hal tersebut berarti data dari variabel Y termasuk reliabel, karena nilai r_{11} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut tahapan-tahapan yang bisa ditempuh dalam pengumpulan data ini:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan yang ditujukan untuk menggali informasi mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Tahap kedua, peneliti melakukan persiapan penelitian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan surat perizinan penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian terkait dengan kedua variabel.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam prosedur pengumpulan data ini dimulai dengan uji coba angket yaitu dengan melaksanakan uji validitas dan realibilitas angket. Sehingga akan didapatkan kriteria valid dan reliabel dari instrumen yang peneliti buat. Selanjutnya dilakukan penyebaran instrumen penelitian kepada seluruh sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan subyek penelitian.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyebaran instrumen dilakukan untuk memperoleh data sebenarnya yang digunakan dalam penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh hasil dan kesimpulan penelitian. Pelaksanaan penyebaran angket pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar, Lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Purwakarta pada hari Selasa, 7 sampai 9 Oktober 2014.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket pada subyek penelitian yakni Kepala Sekolah Dasar di kecamatan Purwakarta sehingga tersebarlah 78 buah angket, dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tersebut. Memaklumi instrumen yang disusun peneliti memiliki jumlah item pernyataan yang cukup banyak, pada proses pengumpulannya peneliti memberi kelonggaran pada responden untuk menyelesaikannya dengan memberi waktu disela-sela kesibukannya. Kemudian peneliti mendatangi langsung responden untuk mengambil angket yang telah selesai diisi. Dari 78 angket yang tersebar peneliti mampu mengumpulkan kembali 78 angket penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Pada penelitian kuantitatif kegunaan teknik analisis data yang digunakan menurut paparan Sugiyono (2010: 333) adalah “diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Data kuantitatif yang diperoleh menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

Teknik Pengolahan Data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

1. Seleksi Angket

Tahap seleksi angket dilakukan setelah angket terkumpul dan diisi oleh para responden, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap setiap angket untuk melihat pengisian yang kurang lengkap ataupun kekurangan-kekurangan lainnya dalam kelengkapan setiap angket. Pengertian angket yang diungkapkan Sugiyono (2013: 199) bahwa: “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Tujuan penyebaran angket yang tidak lain untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah, dalam penelitian ini peneliti meminta kesediaan responden secara langsung dan penyelesaiannya pun diberikan kelonggaran waktu. Jenis angket disebarkan pun termasuk kedalam angket terstruktur (angket tertutup) dimana angket yang disajikan dirancang sedemikian rupa untuk kemudian responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya menggunakan tanda *checklist* (√).

Hasil angket yang mampu peneliti kumpulkan pada tahap sebelumnya kemudian diperiksa dan diseleksi sehingga dapat lebih lanjut untuk diolah, berikut tahapan yang dilakukan:

- a. Memeriksa apakah semua data telah terkumpul.
- b. Memeriksa semua pertanyaan dalam angket untuk memastikan sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, untuk memastikan tidak terdapat kekurangan jumlah lembar dalam tiap angket.
- d. Memeriksa data yang terkumpul untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

2. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan setelah proses uji coba angket melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat keabsahan dari instrumen yang dibuat, mengingat instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian. Tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Mencari kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Dengan menggunakan *Weight Means Score* (WMS), menggunakan rumus (Sudjana, 2005: 67), yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum x_i$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Hasil skor rata-rata tersebut kemudian dicocokkan dengan tabel konsultasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Selalu	Sangat Baik	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Sering	Baik	Baik
1,01 – 2,00	Kadang-kadang	Kurang Baik	Kurang Baik
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk setiap variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{(x_i - \bar{x})}{s} \right]$$

- T_i = Skor baku
 x_i = Skor mentah
 \bar{x} = Rata-rata (mean)
 s = Standar Deviasi

Untuk menggunakan rumus tersebut diatas, dapat ditempuh melalui langkah-langkah dalam Riduwan (2009: 121-122) sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan nilai Rentangan (R), dengan rumus:
R = skor terbesar – skor terkecil
- 3) Menentukan banyak kelas (BK) interval:
BK = 1+ (3,3) log n (Rumus Sturgess)
- 4) Menentukan panjang kelas interval.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- 6) Mencari nilai rata-rata (mean):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi):

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametik.

Rumus yang digunakan dalam teknik pengujian normalitas data menggunakan *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Mencari nilai *chi kuadrat* dengan menggunakan rumus tersebut setelah sebelumnya telah melalui proses sebagai berikut (Riduwan, 2009: 121-124):

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan nilai Rentangan (R), dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Menentukan banyak kelas (BK) interval:

$$BK = 1 + (3,3) \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi.

- 6) Mencari nilai rata-rata (mean):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi):

$$s = \frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menentukan kelas batas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval di tambah 0,5.
- b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
 - d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada garis berikutnya.
 - e) Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (*n*).
- 9) Mencari chi kuadrat hitung χ^2_{hitung}

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

10) Membandingkan χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel}


11) Dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (*dk*) = *k*-1. Sehingga akan diperoleh kesimpulan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal dan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah yang dapat ditempuh dalam perhitungan Uji Normalitas Distribusi Data dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data View
- 3) Klik *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik 1-Sample K-S
- 5) Sorot Variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda 
- 6) Klik *options* kemudian pilih *deskriptive* pada *statistic* dan *exclude cases test by test, continue*
- 7) Klik normal pada *Test Distribution*, lalu *ok* (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS versi 19.0 for Windows*. Yu, Zhen, Zhao & Zheng (Winarto, 1998: 96) mengemukakan, “*Asymptotic Significance 2-tailed* merupakan pengujian nilai atau *P-value* untuk memastikan bahwa distribusi teramati, tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan kedua ujung *two-tailed distribution*”. Adapun hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus Kolmogorov Smirnov, sebagai berikut :

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $>0,05$, maka H_0 dapat diterima, berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Nilai *Asymp Sig-2 tailed* $<0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

I. Menguji Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dikemukakan Riduwan (2009: 38) merupakan:

Hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif H_a atau H_1), yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Hipotesis alternatif (H_a) dirumuskan dengan kalimat positif.

Secara statistik hipotesis digambarkan sebagai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan dari data yang diperoleh dari sampel penelitian. Riduwan (2009: 38) menyimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara parameter dengan statistik dan lawannya adalah H_a yang menyatakan adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara parameter dengan statistik. Hipotesis nol (H_0) dirumuskan dengan kalimat negatif.

Pada penelitian ini termasuk kedalam Hipotesis Asosiatif dirumuskan untuk memberi jawaban permasalahan yang bersifat hubungan atau mempengaruhi.

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

positif dan signifikan antara Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yakni:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis ini adalah:

a. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Pemilihan jenis korelasi ini berkaitan dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan data yang berdistribusi normal sehingga dikatakan memenuhi persyaratan untuk menggunakan PPM ini, Riduwan (2009: 138) menyatakan:

Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random); data berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linier; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan.

Rumus yang digunakan dalam korelasi PPM adalah:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Korelasi PPM dilambangkan (r) memiliki ketentuan dengan r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r


Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam perhitungan menggunakan *SPSS* langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka Program *SPSS*, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :
 - a) Kolom *name* pada baris pertama isi dengan X dan baris kedua isi dengan Y
 - b) Kolom *type* isi dengan *numeric*
 - c) Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d) Kolom *decimal* = 0
 - e) Kolom *label* untuk baris pertama diisi ketikan nama variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y
 - f) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - g) Kolom *Columns* diisi dengan 8
 - h) Kolom *Align* pilih *center*
 - i) Kolom *measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan *data view* kemudian memasukan data baku variabel X dan Y

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

- 3) Klim menu *Analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*
- 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda 
- 5) Tandai pilihan pada kotak *pearson*
- 6) Klik *options* dan tandai pada kotak pilihan *mean and standart deviation*. Klik *continue*
- 7) Klik ok.

b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi ditujukan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, hasil korelasi PPM tersebut kemudian diuji dengan uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = nilai koefisiensi korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y (Riduwan, 2009: 139), dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Diterminan

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

r = Nilai Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS yaitu langkahnya sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 7) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 8) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*
- 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*
- 10) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan ok.

d. Analisis Regresi

Riduwan, (2009: 147), memaparkan pengertian regresi sebagai berikut:

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.

Kegunaan analisis regresi dalam penelitian adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas diketahui. Regresi sederhana ini dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus pada persamaan regresi ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana:

- 1) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- 4) Masukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- 5) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus

$$(JK_{Reg[a]}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 6) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg[a|b]}$) dengan rumus

$$(JK_{Reg[a|b]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- 7) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$(JK_{Res}) = \sum Y^2 - JK_{Reg[a|b]} - JK_{Reg[a]}$$

- 8) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi $RJK_{Reg[a]}$ dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- 9) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi $RJK_{Reg[a|b]}$ dengan rumus:

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RJK_{Reg[a|b]} = JK_{Reg[a|b]}$$

10) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu RJK_{Res} dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

11) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[a|b]}}{RJK_{Res}}$$

12) Membuat Kesimpulan

Sedangkan langkah-langkah perhitungan melalui SPSS yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 7) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 8) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*
- 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*
- 10) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan ok.

Fitri Yanti, 2014

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu